BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di kelas Fathanah TK Khalilah Insan Madani Kota Medan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran pada fitrah based education mengacu pada dimensi fitrah manusia belajar dan bernalar melalui penggunaan media pembelajaran konkret yang melibatkan anak secara langsung dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan berupa tasbih, ketupat, dan topi petani memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar melalui pengalaman langsung sesuai dengan tahap perkembangan dan karakteristik anak.

Penggunaan media pembelajaran tersebut terlihat melalui munculnya indikator mencoba, mengamati, menyentuh, bertanya, dan meniru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Anak diberikan kesempatan untuk mencoba menggunakan media secara langsung, mengamati contoh yang diberikan guru, terlibat dalam aktivitas sensorik melalui penggunaan alat dan bahan, mengajukan pertanyaan sesuai rasa ingin tahu, serta meniru langkah-langkah yang dicontohkan guru maupun teman sebaya.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa setiap anak memiliki respons yang berbeda selama proses pembelajaran. Terdapat anak yang aktif bertanya dan mencoba, namun terdapat pula anak yang lebih banyak belajar melalui pengamatan serta masih memerlukan pendampingan individu dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran pada fitrah based education di kelas Fathanah telah mendukung dimensi fitrah belajar

dan bernalar anak melalui pengalaman belajar yang aktif, konkret, dan melibatkan anak secara langsung.

5.2 Implikasi

Temuan dari penelitian ini menghasilkan sejumlah implikasi, yaitu:

1) Implikasi Teoretis

   Studi ini memperkuat konsep pendidikan berbasis fitrah, khususnya dalam hal fitrah belajar dan berpikir anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran yang tepat dapat berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan potensi alami anak melalui kegiatan belajar yang sesuai dengan kodratnya.

2) Implikasi Praktis

   Bagi pengajar PAUD, pemanfaatan media pembelajaran yang nyata, menarik, dan melibatkan anak secara langsung sangat krusial untuk menghasilkan pembelajaran yang berkesan. Guru harus merancang media yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga dapat mendorong partisipasi aktif anak dalam proses pembelajaran.

3) Implikasi bagi lembaga Pendidikan

   Institusi PAUD harus mendukung penyediaan media belajar yang sesuai dengan ciri-ciri anak dan mendorong penerapan pembelajaran berbasis fitrah agar proses belajar menjadi lebih efektif dan sesuai dengan tahap perkembangan anak.

5.3 Saran

Berdasarkan temuan dari penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Guru diharapkan untuk lebih inovatif dalam menciptakan dan memanfaatkan media pembelajaran yang nyata, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan anak, sehingga dapat mendukung kegiatan mencoba, mengamati, menyentuh, bertanya, dan meniru.
2. Lembaga pendidikan diharapkan mampu menyediakan fasilitas dan peralatan yang mendukung penggunaan media pembelajaran yang beragam, serta memberikan pelatihan kepada guru mengenai pembelajaran yang berlandaskan fitrah.
3. Studi ini masih difokuskan pada aspek kemampuan belajar dan bernalar anak. Karena itu, peneliti berikutnya diharapkan bisa mengeksplorasi aspek fitrah lainnya dengan lebih mendalam, seperti fitrah iman, fitrah sosial, atau fitrah bakat dalam konteks pendidikan di PAUD.

UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY